

VIDEO TUTORIAL SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DI ERA NEW NORMAL COVID 19

Tyas Asih Surya Mentari¹, Giatman², Fadhilah³

1,2,3 Universitas negeri Padang, Sumatera Barat, Indonesia

*)Surel Korespondensi: tyasasih@fpp.unp.ac.id

Kronologi Naskah: diterima 10 Oktober 2020, direvisi 17 November 2020,
diputuskan 14 Desember 2020

Abstrak: Di era baru masa pandemi covid-19 diwajibkan setiap mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan perkuliahan secara online atau daring. Teknologi Informasi dan Komunikasi sangat dibutuhkan dalam menunjang pembelajaran di masa era baru di masa pandemi covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan rancangan media pembelajaran berupa media *e-learning* berbasis video tutorial yang praktis untuk mata kuliah Tata Rias Foto/TV/Film pada materi rias karakter. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan menggunakan model IDI (*Instructional Development Institute*). Penelitian ini melihat apakah media *e-learning* berbasis video tutorial yang dirancang ini praktis, kemudian dilakukan uji coba kepada pengguna, yaitu dosen dan mahasiswa. Aspek yang diuji cobakan kepada dosen untuk melihat aspek akses *e-learning*, aspek materi, aspek penyajian, aspek media *e-learning* berbasis video tutorial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *e-learning* berbasis video tutorial oleh dosen sudah praktis, sedangkan kepada mahasiswa untuk melihat minat mahasiswa, proses penggunaannya, peningkatan keaktifan mahasiswa dan waktu mahasiswa dalam mempelajari Mata Kuliah Rias foto/TV/Film dan Karakter pada materi rias karakter di Jurusan Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP dengan menggunakan media *E-Learning* Berbasis Video tutorial. Hasil praktikalitas oleh mahasiswa sudah praktis. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa media *e-learning* berbasis video tutorial telah praktis dan dapat digunakan dalam pembelajaran di Jurusan Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP dan dapat dikembangkan serta digunakan pada mata kuliah yang berbeda.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, E-learning, Video Tutorial, Praktis.

Abstract: *In the new era of the Covid-19 pandemic, all students are required to do online or online lecture activities. Information and communication technology is urgently needed to support learning in the new era during the Covid-19 pandemic. This study aims to produce a learning media design in the form of e-learning media based on practical video tutorials for Photography / TV / Film Make-up subject on character make-up material. This type of research is development research using the IDI (Instructional Development Institute) model. This study examines whether the designed video tutorial-based e-learning medium is practical, then tests are performed on users, that is, teachers and students. The aspects that were tested in the teachers were to see aspects of access to e-learning, material aspects, presentation aspects, aspects of e-learning media based on video tutorials. The results showed that the e-learning medium based on tutorial videos by the teachers was practical, while for the students, seeing the interest of the students, the process of its use, increased the activity of the students and the time of students in the studio of the Department of Photography / TV / Film and Makeup Courses of Characters of Makeup and Beauty, FPP UNP using e-learning media based on video tutorials. The results of practicality by students are practical. Based on the above data, it can be concluded that e-learning media based on video tutorials are practical and can be used in learning in the Department of Makeup and Beauty, FPP UNP and can be developed and used in different subjects.*

Keywords: *e-learning, Learning media, practical video tutorials.*

Pendahuluan

Media komunikasi dapat mempermudah dan mengefektifkan proses pembelajaran menjadi lebih menarik. *E-learning* merupakan salah satu bentuk dari media komunikasi untuk mempermudah peserta didik melaksanakan kegiatan pembelajaran, khususnya sebagai media pembelajaran mahasiswa di luar kampus.

E-learning merupakan sistem pembelajaran jarak jauh yang sangat dirasakan manfaatnya sebagai media komunikasi pembelajaran di era pandemi Covid -19 saat ini. Munir (2012) menjelaskan ciri-ciri pembelajaran jarak jauh adalah adanya organisasi yang mengatur cara belajar mandiri, materi pembelajaran disampaikan melalui media, dan tidak ada kontak langsung antar mahasiswa dan pengajar. Menurut Undang-Undang 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS), yang dimaksud dengan pendidikan jarak jauh adalah "pendidikan yang pesertanya didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi dan media lainnya".

Salah satu pemanfaatan e-learning dilakukan pada pembelajaran Tata Rias Foto/TV/Film dan Karakter yang merupakan salah satu mata kuliah wajib pada Program Studi D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. Pembelajaran Tata Rias Foto/TV/Film dan Karakter pada pandemi covid-19 menuntut mahasiswa mampu melakukan konsep dasar Tata Rias Foto/TV/Film dan karakter, menguasai pengetahuan tentang Tata Rias Foto/TV/Film dan Karakter serta mampu mengaplikasikan warna dalam Tata Rias Foto/TV/Film dan Karakter secara online dengan menggunakan komunikasi elearning. Dalam proses pembelajaran sebelumnya mahasiswa menjalankan kegiatan belajar mengajar pada mata kuliah rias Foto/TV/ Film dan karakter dengan pembelajaran konvensional, dimana penyajian dan pendistribusian materi kuliah dilakukan oleh dosen masih dalam pertemuan tatap muka di dalam kelas. m pengembangan TIK.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi pada masa pandemi covid-19, pemanfaatan jaringan internet dengan penerapan media e-learning berbasis video tutorial sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran secara online atau daring. dosen dapat memberi materi kuliah dengan cara mengupload video tutorial ke sistem *e-learning* sehingga tidak perlu lagi meminta mahasiswa untuk tatap muka. Mahasiswapun dapat mengambil materi kuliah dengan cara mendownload dan mempelajarinya untuk belajar mandiri di rumah.

Media *E-Learning* berbasis video tutorial merupakan pengembangan dari Media Pembelajaran yang telah ada sebelumnya. Media *E-Learning* sebelumnya merupakan perancangan media pembelajaran yang belum dilengkapi dengan video tutorial sehingga dirancangan media pembelajaran video tutorial untuk dikembangkan pada media *elearning* dengan menggunkana video tutorial, forum chat, assigment dan seta quiz. Media *E-learning* berbasis video tutorial yang dapat memberi manfaat yaitu meningkatkan proses pembelajaran secara daring terhadap dosen dan mahasiswa, dan memperkenalkan manfaat jaringan internet untuk pembelajaran daring pada mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP yang mana pada saat ini mahasiswa harus belajar di rumah.

Teknologi internet dengan media *e-learning* berbasis video tutorial dapat menjadi terobosan yang efektif untuk mengatasi masalah hubungan antara dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran secara daring dan mengolah informasi materi pembelajaran dengan efektif dan efisien. Program sajian materi pelajaran yang menarik, interaktif dan konstruktif dapat mendorong motivasi belajar yang kuat pada mahasiswa, sehingga mereka dapat memahami mahasiswanya kapan dan dimana saja. \ E-learning dalam arti luas bisa mencakup pembelajaran yang dilakukan di media elektronik (internet) baik secara formal maupun informal. E-learning secara formal misalnya adalah pembelajaran dengan kurikulum, silabus, mata pelajaran dan tes yang telah diatur dan disusun berdasarkan jadwal yang telah disepakati pihak-pihak terkait (pengelola e-learning dan pembelajar sendiri).

Riyana (2007) menjelaskan karakteristik *e-Learning* sebagai berikut,

1. Daya tangkap siswa terhadap materi pembelajaran tidak tergantung kepada instruktur/guru, karena siswa mengkonstruksi sendiri ilmu pengetahuannya melalui bahan-bahan ajar yang disampaikan melalui *interface* situs web;
2. Sumber ilmu pengetahuan tersebar di mana-mana serta dapat diakses dengan mudah oleh setiap orang. Hal ini dikarenakan sifat media Internet yang mengglobal dan bisa diakses oleh siapapun yang terkoneksi ke dalamnya;
3. Pengajar/lembaga pendidikan berfungsi sebagai mediator/pembimbing;
4. Diperlukan sebuah restrukturisasi terhadap kebijakan sistem pendidikan, kurikulum dan manajemen yang dapat mendukung pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Video tutorial merupakan salah satu media pembelajaran yang berisikan rangkaian gambar hidup yang ditayangkan oleh seorang pengajar yang berisi pesan-pesan pembelajaran untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran sebagai bimbingan atau bahan pengajaran tambahan kepada sekelompok kecil peserta didik.

Video tutorial termasuk dalam kategori audio visual yang mengkombinasikan dua materi, yaitu materi visual dan materi auditif. Materi auditif ditujukan untuk merangsang indera pendengaran sedangkan materi visual untuk merangsang indera penglihatan. Dalam proses produksi video tutorial ini, informasi dapat ditampilkan dalam kombinasi berbagai bentuk shooting video, grafis, animasi, narasi, dan teks, yang memungkinkan informasi tersebut terserap secara optimal oleh para peserta didik.

Tata rias wajah karakter merupakan riasan wajah untuk mengubah bentuk atau wajah penampilan seseorang dari hal umur, suku, bangsa dengan cara dioleskan atau disapukan baik secara keseluruhan maupun hanya sebagian sehingga hanya bisa dilihat dari bagian depan saja. Rias wajah karakter mengandalkan kekuatan pengecatan (*painting*) dari gelap terangnya warna (*blending*). Macam-macam Tata Rias Wajah karakter, antara lain adalah : 1) rias wajah karakter tengkorak dasar (tengkorak); 2) rias wajah karakter orang tua (sedih, menderita, dan gembira); 3) rias wajah karakter pria dewasa; 4) rias wajah karakter cacat atau luka; 5) rias wajah karakter lucu atau badut; 6) rias wajah karakter binatang; 7) rias wajah karakter nenek sihir.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan penelitian pengembangan (*Development Research*) dengan Model IDI (*Instructional Development Institute*). Pendekatan penelitian pengembangan (*Development Research*) yaitu pendekatan penelitian yang dikemukakan oleh Akker. Proses penelitian dimulai dari aktivitas yaitu: analisis pendahuluan, perancangan, evaluasi dan revisi (Akker. 1999).

Prosedur Pengembangan

1. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan merupakan langkah awal dalam penelitian pengembangan. Pada tahap ini peneliti menganalisis materi pokok untuk dikembangkan dalam perancangan media *e-learning* berbasis video tutorial sesuai dengan kompetensi dasarnya, menganalisis karakteristik mahasiswa, yang meliputi latar belakang kemampuan, dan menganalisis kemampuan dosen dalam mengatasi keterbatasan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran Tata Rias Foto/TV/Film dan Karakter. Tahap ini dilakukan dengan langkah menjabarkan materi pokok menjadi konsep-konsep penyusunannya untuk mengetahui konsep-konsep yang sebenarnya dijelaskan kepada mahasiswa.

2. Perancangan

Pada tahap perancangan ini, media *e-learning* berbasis video tutorial yang akan dikembangkan sesuai dengan Mata kuliah Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. Langkah yang dilakukan yaitu dengan menentukan konsep-konsep utama yang terdapat pada Tata Rias Foto TV/Fim dan Karakter pada materi Rias karakter untuk sesi mahasiswa 201920780046. Konsep ini dikembangkan sedemikian rupa sehingga mudah dipahami mahasiswa. Konten Media *e-learning* yang dirancang dengan *open source Moodle* berupa video tutorial, latihan/Quis, forum diskusi, dan Rekaman data yang sesuai dengan konsep Tata Rias Foto/TV/Film dan Karakter. Dipilih *open source Moodle* karena kompetibel dan sesuai untuk perancangan serta pengembangan *e-learning* (Islam, A.K.M Najmul, 2016).

3. Evaluasi/Revisi

Pada tahap ini produk yang telah dibuat akan dievaluasi, dengan uji coba ke pengguna (dosen dan mahasiswa) pada kelompok kecil. Saran dan komentar dari pengguna digunakan untuk merevisi rancangan media. (Mohammadi, Hossein. 2015, 701-719) mengemukakan bahwa satu dari tiga kriteria kualitas Media *e-learning* berbasis video tutorial adalah kepraktisan. Media dikatakan praktis jika produk mudah digunakan oleh dosen dan mahasiswa. Disamping itu, kualitas sistem dan kualitas informasi menjadi pendorong utama niat untuk menggunakan dan kepuasan terhadap *e-learning* yang dirancang.

Tahap Praktikalitas

Praktikalitas artinya bersifat praktis atau mudah dan praktis dalam pemakaiannya. Praktikalitas berkaitan dengan keterpakaian media *e-elearning* berbasis video tutorial dalam pembelajaran oleh dosen dan mahasiswa yang dilihat dari aspek kemudahan, dan kepraktisan dalam penggunaannya. Praktikalitas adalah kepraktisan penggunaan media *e-elearning* berbasis video tutorial yang dilihat dari kemudahan penggunaan media, efektifitas waktu, media dapat diinterpretasikan, ekivalensi dan daya tarik media video tutorial oleh dosen dan mahasiswa. Data ini diambil dari lembar observasi dan angket kepraktisan yang diisi oleh dosen dan mahasiswa.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data. Adapun instrumen penelitian yang dikembangkan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Lembar angket kepraktisan Media *e-learning* berbasis video tutorial oleh dosen dan mahasiswa . (Sugiono, 2007) mendefinisikan anket sebagai sebuah daftar pertanyaan atau pernyataan yang harus diisi oleh responden yang akan dievaluasi. Angket kepraktisan ini akan diisi oleh pengguna yaitu dosen dan mahasiswa. Angket praktikalitas media *e-elearning* berbasis video tutorial oleh mahasiswa dan dosen digunakan untuk mendapatkan data praktikalitas oleh dosen dan mahasiswa terhadap kemudahan dan kepraktisan media *e-elearning* berbasis video tutorial yang dikembangkan. Angket praktikalitas dosen merupakan penilaian dalam bentuk skor yang diisi oleh dosen dan mahasiswa tentang kepraktisan dan kemudahan setelah menggunakan media *e-elearning* berbasis video tutorial pada materi Tata Rias Wajah Karakter.

Untuk mahasiswa dari angket kepraktisan yang dilihat adalah minat siswa, proses penggunaannya, peningkatan keaktifan mahasiswa dan waktu mahasiswa dalam mempelajari materi rias karakter. Sedangkan dosen melihat dari aspek akses *E-Learning*, aspek materi, aspek penyajian, aspek media *e-Learning* berbasis Video Tutorial.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif, yakni dengan mendeskripsikan kepraktisan dengan menggunakan media *e-learning* berbasis video tutorial pada Mata Kuliah Rias Foto/TV/Film dan karakter di materi rias karakter. Analisis praktikalitas dilakukan dengan cara memberikan skor penilaian pada setiap item. Skor yang diberikan, yaitu : 4 = sangat praktis, 3 = praktis, 2 = tidak praktis, 1 = sangat tidak praktis.

$$\text{Nilai praktikalitas} = \frac{\text{Jumlah semua skor}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

Setelah persentase diperoleh, dilakukan pengelompokkan sesuai dengan kriteria berikut ini: (Purwanto, 2009: 82)

90 % - 100 %	= sangat praktis
80 % - 89%	= praktis
65 % - 79 %	= cukup praktis
55 % - 64%	= kurang praktis
0 % - 54 %	= tidak praktis

Angket praktikalitas ini diisi oleh pengguna yaitu dosen dan mahasiswa, untuk melihat sejauh mana kepraktisan dari media *e-elearning* berbasis video tutorial yang dirancang.

Pembahasan

Berdasarkan analisis karakter mahasiswa diketahui bahwa mahasiswa pada umumnya berasal dari karakter yang berbeda baik dari yang memiliki fasilitas internet yang baik maupun yang tidak memiliki fasilitas internet baik untuk kuliah daring pada pandemi covid-19 memberikan perbedaan kecepatan dalam memahami materi rias karakter. Dosen pengampu mata kuliah tata rias foto/tv/film dan karakter jurusan tata rias dan kecantikan FPP UNP belum melakukan kegiatan analisis terhadap karakteristik mahasiswa ini, dan belum mempunyai inisiatif untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran yang layak sesuai dengan konten materi ajar. Mahasiswa hanya diberikan perkuliahan dengan kondisi yang terbatas yaitu proses pembelajaran masih menggunakan pendekatan-pendekatan media *e-elearning* yang sangat sederhana seperti memberikan bahan ajar berupa modul, power, dan sebagainya. Untuk pemahaman secara praktek mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan kurang bisa memahami dan tidak bisa mengaplikasikan tahap-tahap proses aplikasi rias karakter. Hal inilah yang menyebabkan mahasiswa kurang termotivasi untuk menemukan sendiri hal-hal baru yang dapat dijadikan sebagai pengalaman dalam proses pembelajaran daring. Sehingga dosen untuk membuat sebuah media pembelajaran, setelah menganalisis karakteristik mahasiswa seorang dosen juga membutuhkan keterampilan dan keahlian dalam membuat media pembelajaran di *e-elearning* yang baik untuk mahasiswa selama belajar daring selama masa pandemi covid-19. Media *E-learning* Berbasis Video Tutorial dirancang berdasarkan hasil dari analisis kebutuhan. Berikut ini tampilan dari media *E-learning* Berbasis Video.



Gambar1. Disain Media *E-Learning* Berbasis Video tutorial

Berdasarkan uji coba, aspek materi dan urutan penyajian materi “rias karakter” dalam Media *E-Learning* berbasis video tutorial sudah baik dalam penggunaannya. Kelengkapan materi “rias karakter” dalam Media *E-Learning* berbasis video tutorial juga sudah baik sehingga dengan kelengkapan yang ada pada Media *E-Learning* berbasis video tutorial sudah dapat diujicobakan terhadap mahasiswa. Konsep yang disajikan melalui Media *E-Learning* berbasis video tutorial ini sudah sesuai dengan konsep pembelajaran Tata Rias dan Kecantikan dimana materi dibagi atas 4 macam rias karakter besar yaitu rias karakter tua, rias mini mouse, rias karakter luka dan setan dan rias karakter tengkorak.

Pada aspek cara penyajian materi rias karakter disajikan melalui video tutorial dan teks yang sudah sistematis dan logis. Penyajian materi rias karakter sudah baik sehingga penyampaian materi melalui video tutorial dapat diujicobakan langsung dengan menggunakan Media *E-Learning* berbasis video tutorial. Ilustrasi dalam pembelajaran sudah memperjelas konsep materi rias karakter, dengan demikian penggunaan ilustrasi dapat membantu mahasiswa dalam memahami pembelajaran Tata Rias Foto/TV/Film dan karakter. Pada aspek desain Media *E-Learning* Berbasis Video Tutorial, *desain interface* yang dibuat dalam Media *E-Learning* Berbasis Video Tutorial sudah cukup baik namun perlu dilakukan perbaikan dalam desain *interface* Media *E-Learning* Berbasis Video Tutorial. Penggunaan teks dan grafik dalam Media *E-Learning* Berbasis Video Tutorial cukup baik. Tetapi, penggunaan video tutorial dan interaktifitas dalam Media *E-Learning* Berbasis Video Tutorial masih sudah baik, sehingga masih dibutuhkan sedikit revisi agar media ini menjadi lebih interaktif dan video tutorial yang ditampilkan mampu memberikan penjelasan secara detail tentang materi. Untuk kecepatan sistem dan kemudahan panel dalam penggunaan Media *E-Learning* Berbasis Video Tutorial sudah baik.

Berdasarkan hasil uji coba, dapat disimpulkan bahwa desain pertama yang dilakukan pada aspek perancangan Media *E-Learning* berbasis video tutorial sudah baik, tetapi masih perlu dilakukan beberapa perbaikan tentang penyempurnaan video tutorial yaitu Penggunaan kata body painting kurang tepat, tayangan tampilan gambar yang belum bervariasi, dan perlu adanya pertimbangan komposisi warna, suara dan gambar pada video tutorial. Selanjutnya adalah pada aspek video tutorial Media *E-Learning*. Aspek-aspek yang diuji cobakan adalah video dalam Media *E-Learning* yang berhubungan dengan materi, umpan balik mahasiswa, minat mahasiswa, motivasi mahasiswa, memperjelas isi penyajian, dan tampilan gambar serta efek dalam pembelajaran, efek suara, dan sinkronisasi dinamika video tutorial dan audio.

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan pada guru dan beberapa siswa, dapat disimpulkan bahwa rancangan pertama video dalam Media *E-Learning* sudah baik, walaupun

masih ada beberapa bagian yang harus disempurnakan. Rancangan video yang sudah selesai seperti pada gambar 2.



Gambar 2. Rancangan video tutorial pada Media *E-Learning*

Pada tahap kepraktisan Media *E-Learning* berbasis video tutorial akan diminta masukan oleh dosen pengampu mata kuliah rias foto/tv/film dan karakter melalui angket kepraktisan, hasilnya menunjukkan bahwa Media *E-Learning* berbasis video tutorial untuk materi rias karakter yang dikembangkan di media e-learning oleh dosen dan mudah digunakan. Proses pembelajaran dengan menggunakan Media *E-Learning* berbasis video tutorial ini membantu dosen dalam menyampaikan materi pembelajaran secara daring di media e-learning. Disamping itu penggunaan Media *E-Learning* berbasis video tutorial ini sangat menunjang mahasiswa dalam mempelajari materi rias karakter. Pembelajaran dengan menggunakan Media *E-Learning* berbasis video tutorial ini dapat membuat mahasiswa meningkatkan aktifitas, membantu kemandirian belajar dan dapat membantu menumbuhkan pengalaman belajar mahasiswa dalam setiap kegiatan pembelajaran daring di rumah selama pandemi covid-19. Menurut dosen, Media *E-Learning* berbasis video tutorial yang dikembangkan ini sudah sesuai untuk materi *rias karakter* yang diajarkannya. Berdasarkan hasil analisis Kepraktisan oleh dosen pada Desain Pertama diperoleh 81.25% dengan kategori praktis. Saran dari dosen pengampun terhadap Desain Pertama yaitu kembangkan interaktifitas terhadap mahasiswa.

Sedangkan angket kepraktisan Media *E-Learning* berbasis video tutorial yang diisi oleh mahasiswa, juga disimpulkan bahwa desain pertama yang dirancang sudah praktis.

Tabel 1. Penilaian Praktikalitas Media Pembelajaran
oleh mahasiswa Pada Kelompok Kecil

No	Indikator	Rata-rata %	Kategori
1.	Kemudahan penggunaan media video	87%	Praktis
2.	Waktu yang digunakan dalam pelaksanaan	88%	Sangat Praktis
3.	Daya tarik media	89%	Praktis
Rata-rata		88%	Praktis

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa aspek penggunaan media *e-learning* pembelajaran video tutorial sebesar 87% dalam kategori sangat praktis, aspek waktu yang digunakan dalam pelaksanaan yaitu 88% dan daya tarik media sebesar 89% dalam kategori

sangat praktis. Diperoleh rata-rata dari keterpakaian media *e-learning* berbasis video tutorial sebesar 88% dalam kategori praktis, sehingga media *e-learning* berbasis video tutorial Rias Wajah Karakter sudah bisa digunakan untuk mahasiswa yang menjadi target uji coba produk.

Hasil evaluasi tiga orang mahasiswa untuk uji coba di atas menunjukkan desain pertama sudah praktis. Walaupun demikian, masih ada beberapa hal yang harus diperbaiki agar Media *E-Learning* berbasis video tutorial yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dapat membantu mahasiswa dalam memahami materi rias karakter. Hal yang harus diperbaiki dalam Media *E-Learning* berbasis video tutorial adalah sistemnya. Sehingga Media *E-Learning* berbasis video tutorial selain untuk pembelajaran juga untuk melatih mahasiswa agar dapat belajar mandiri. Sejalan uji coba dan praktikalitas media maka perbaikan dilakukan dan diuji coba kedua kalinya khususnya pada bagian materi harus lebih simple, ringkas dan sederhana sehingga pengguna tidak berlama-lama membaca tulisan yang akan berakibat kebosanan dan kejenuhan, sedangkan aspek lainnya tidak begitu prinsip dalam perbaikan.

Sedangkan pada tahap kepraktisan Media *E-Learning* berbasis video tutorial, dosen menyatakan daya tarik Media *E-Learning* berbasis video tutorial untuk materi rias karakter yang dikembangkan ini sangat tinggi karena Media *E-Learning* berbasis video tutorial ini sangat mudah untuk digunakan. Pembelajaran dengan menggunakan Media *E-Learning* berbasis video tutorial ini sangat menunjang mahasiswa dalam mempelajari materi rias karakter. Penggunaan video tutorial dalam e-learning akan memberikan dampak terhadap efektifitas belajar (Sahasrabudhe, Vikas & Kanungo, Shivraj, 2014, 237-239). Media *E-Learning* berbasis video tutorial ini juga sangat mudah digunakan oleh dosen dalam menjelaskan pembelajaran Tata Rias Foto/Tv/Fim dan karakter untuk materi rias karakter.

Proses pembelajaran dengan menggunakan Media *E-Learning* berbasis video tutorial ini sangat membantu dosen dalam menyampaikan materi pembelajaran secara daring. Disamping itu, juga dapat membuat mahasiswa lebih aktif, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton, Semua kegiatan yang dilakukan dalam Media *E-Learning* berbasis video tutorial dapat membantu mahasiswa untuk memahami setiap materi yang disampaikan. Perancangan yang sesuai kaidah e-learning yang baik dapat membantu proses pembelajaran dan lingkungan belajar dengan e-learning membantu mempengaruhi prestasi mahasiswa (Hoskins, S.L., & van Hoff, J.C, 2010. 36). Berdasarkan hasil analisis Kepraktisan oleh dosen pada Desain kedua diperoleh 90% dengan kategori sangat praktis. Berdasarkan pengisian angket kepraktisan Media *E-Learning* berbasis video tutorial oleh dosen pengampu maka dapat disimpulkan bahwa desain Media *E-Learning* berbasis video tutorial kedua yang dilakukan menunjukkan bahwa Media *E-Learning* berbasis video tutorial sudah sangat praktis. Sedangkan komentar dosen terhadap desain kedua ini adalah *E-Learning* ini sangat membantu dalam proses pembelajaran secara daring.

Setelah desain kedua diuji cobakan pada tiga belas orang mahasiswa sebagai kelompok kecil (*Small group*). Hal ini dilakukan untuk melihat praktikalitas media pembelajaran secara daring, sebelum diujicobakan dalam skala besar. Diperoleh hasil seperti pada tabel 2.

Tabel 2. Penilaian Praktikalitas Media Pembelajaran Video Tutorial Rias Wajah Karakter.

No	Indikator	Rata-rata %	Kategori
A.	Kemudahan penggunaan media video	98%	Sangat Praktis
B.	Waktu yang digunakan dalam pelaksanaan	92,31%	Sangat Praktis
C.	Daya tarik media	99%	Sangat Praktis
	Rata-rata	96,43%	Sangat Praktis

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa kategori yang sangat praktis baik dalam penggunaan media pembelajaran video sebesar 98% dalam kategori sangat praktis, waktu yang digunakan dalam pelaksanaan yaitu 92,31% sangat praktis dan daya tarik media sebesar 99% dalam kategori sangat praktis. Rata-rata dari keterpakaian media video tutorial sebesar 96,43% dalam kategori sangat praktis. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket praktikalitas oleh mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP disimpulkan bahwa media *e-learning* berbasis video tutorial sangat praktis dan cocok digunakan dalam pembelajaran daring. Hal ini diperkuat oleh saran atau masukan yang ditulis mahasiswa pada angket yang banyak menyatakan setuju penggunaan media mampu meningkatkan pemahaman mereka dalam belajar terutama tentang proses kerja Rias Wajah Karakter. mahasiswa juga menulis supaya pada topik lainnya juga digunakan media *e-learning* berbasis video tutorial ini karena lebih menarik dan dapat dilihat langsung secara nyata.

Dari hasil praktikalitas yang diujicobakan kepada mahasiswa terlihat bahwa perancangan media ini sudah layak digunakan, namun penelitian dibatasi sampai pada uji coba praktikalitas pada skala kecil karena keterbatasan kemampuan dan anggaran. Disamping itu, tantangannya jika ada beberapa mahasiswa yang menemui kendala dalam proses *e-learning* ini berakibat menurunnya interaksi mahasiswa. Sehingga dalam *e-learning* interaksi yang berkelanjutan menjadi kunci kesuksesan pembelajaran dengan *e-learning*.

Kesimpulan

Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk yaitu Media *E-Learning* berbasis video tutorial untuk materi rias karakter pada mata kuliah Tata Rias Foto/TV/Film dan Karakter untuk materi rias karakter Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *e-learning* berbasis video tutorial yang dikembangkan praktis digunakan sebagai media pembelajaran secara daring atau *online*. Praktikalitas media *e-learning* berbasis video tutorial telah dinilai oleh dosen, diantaranya bidang perancangan media *e-learning* berbasis video tutorial dan bidang video media *e-learning*. Sedangkan kepraktisan dinilai oleh dosen pengampu mata kuliah rias foto/TV/Film dan karakter dan mahasiswa sesi 201920780046 semester 5. Sehingga Media *E-Learning* berbasis video tutorial ini sudah memenuhi kriteria praktis. Bahwa dari pelaksanaan uji coba baik kepada dosen maupun mahasiswa memperlihatkan sikap positif mulai dari awal sampai akhir pelaksanaan menggunakan Media *E-Learning* berbasis video tutorial. Rancangan Media *E-Learning* berbasis video tutorial telah praktis dan dapat digunakan dalam pembelajaran secara daring atau *online* di Jurusan Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP dan dapat dikembangkan serta digunakan pada mata kuliah yang berbeda.

Referensi

Akker. 1999. *Design Approaches and Tools in Education and Training*. Dordrecht: Kluwer Academic Publishers

Mentari, T. A. S. (2018). *Penggunaan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Rias Wajah Karakter Foto/Tv/Film Program Studi Pendidikan Tata Rias Dan Kecantikan Jurusan Tata Rias Dan Kecantikan Fpp Unp*. UNES Journal of Education Scienties, 2(2), 194-199.

Mentari, T. A. S., Lusiana, M., & Oktarina, R. (2020). *Penggunaan Multimedia Interaktif Dalam Pembelajaran Rias Foto Hitam Putih Dan Berwarna Jurusan Tata Rias Dan Kecantikan Fpp Unp*. Jurnal Tata Rias dan Kecantikan, 1(2).

Mentari, Tyas Asih Surya, Murni Astuti, and Linda Rosalina. "*Developmental of Media Learning Based on Tutorial Video at Character Make Up Subject in SMKN 6.*" (2017): 564-470.

Mohammadi, Hossein, "Factors affecting the e-learning outcomes: An integration of TAM and IS success model," *Telematics and Informatics*, 32 (2015) 701–719.

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Penerbit Alfabeta

Hoskins, S. L., & van Hooff, J. C. (2005). Motivation and ability: Which students use online learning and what influence does it have on their achievement? *British Journal of Education Technology*, 2(36), 177–192.

Riyana, C. (2007). *Konsep Dasar e-Learning.* Dokumen presentasi pada perkuliahan *e-learning* di Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.